

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik calon Jemaah haji lansia di Kabupaten Boyolali sebagian besar berumur >70 tahun 37,3%, jenis kelamin Laki-laki 54,1%, yang sekolah 50,7%, dan yang tidak bekerja 76,6%.
2. *Activity Daily Living* atau aktivitas sehari-hari calon Jemaah haji lansia di Kabupaten Boyolali dalam kategori mandiri 98,1%.
3. Istitaah calon Jemaah haji lansia Kabupaten Boyolali dalam kategori status memenuhi syarat istitaah kesehatan haji dengan pendampingan 97,1%.
4. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan *Activity Daily Living* dengan istitaah pada calon Jemaah haji lansia di Kabupaten Boyolali.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali
Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali untuk melakukan kerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan pada semua tahapan pemeriksaan untuk mempersiapkan kondisi calon Jemaah haji lansia agar memiliki status kesehatan yang optimal dan mempertahankannya untuk menuju terwujudnya Jemaah haji yang sehat dan mandiri terutama dalam *Activity Daily Living*.
Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali untuk mensosialisasikan urgensi istitaah kesehatan bagi calon jemaah haji agar mempunyai kesadaran akan kesehatan haji dan berpartisipasi bukan hanya menjadi syarat untuk pelunasan dan administrasi.
2. Bagi Keperawatan Komunitas
Pemegang program kesehatan haji Puskesmas hendaknya memberikan pembinaan kesehatan dan pendampingan kepada calon Jemaah haji lansia Kabupaten Boyolali untuk mempertahankan dan menjaga kemampuan dalam *Activity Daily Living* secara mandiri sehingga calon Jemaah haji tetap berada pada kondisi istitaah sampai pada masa keberangkatan.
3. Bagi lansia dan masyarakat

Calon Jemaah haji lansia agar tetap mandiri dalam *Activity Daily Living* dan Istitaah status kesehatannya dianjurkan untuk menjaga kesehatan fisik dengan rutin berolah raga sesuai kemampuan, menjaga pola makan sehat, istirahat cukup, penanganan penyakit kronis dengan baik untuk mencegah komplikasi, kebiasaan untuk melakukan tugas sehari-hari secara mandiri sejak muda, dan sikap mental yang positif serta motivasi untuk tetap mandiri.

4. Bagi penelitian

Dalam pengambilan data sekunder Siskohatkes hendaknya mempersiapkan kondisi jaringan internet yang stabil sehingga lancar pada saat pengambilan data.